

Pengaruh usia terhadap efektifitas kinerja perawat di Ruang Rawat Kritis Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20362490&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta pada tanggal 27 November sampai dengan 25 Desember 2006, berdasarkan fenomena usia yang terdapat pada ruang rawat kritis yaitu sebanyak 35% perawat berusia diatas 40 tahun, dengan tuntutan keterampilan untuk menguasai kondisi pasien yang mengancam kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan pengaruh usia terhadap efektifitas kinerja perawat di ruang rawat kritis. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif korelasi. Sampel yang dipakai berjumlah 32 orang yang merupakan populasi total perawat di ruang rawat kritis Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo. Metode yang digunakan total sampling dengan rumus presisi mutlak.

Hasil penelitian sebagai berikut: usia mayoritas responden yang kurang dari 40 tahun yaitu sejumlah 65,6%, sedangkan yang lebih dari 40 tahun sebanyak 34,4%.

Berdasarkan kriteria lama bekerja didapat hasil kurang dari 10 tahun sebesar 31%, 11 sampai 20 tahun sebesar 44% dan lebih dari 20 tahun sebesar 25%. Efektifitas kinerja mayoritas populasi termasuk dalam kriteria baik yaitu sebanyak 62,5% dan sangat baik sebesar 37,5%. Hubungan usia perawat dan efektifitas kinerja perawat pada usia kurang dari 40 tahun sebanyak 65,6% dengan tingkat kinerja dengan kategori baik yaitu sebanyak 18,75% dan sangat baik 43,75%. Sedangkan pada usia diatas 40 tahun dengan kriteria baik sebanyak 9,4% dan baik sekali 28,1%. Hasil yang dianalisa di dapat bahwa tidak ada pengaruh usia terhadap efektifitas kinerja perawat di ruang rawat kritis dengan $P \text{ value} = 0,05 < P < 1,0$ dan $\alpha = 0,05$.